

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Politik bagi Hasan al-Banna tidak dapat dipisahkan dengan agama (Hukum Islam) karena jika ada orang yang berusaha untuk memisahkan keduanya akan sia-sia. Ibaratkan sisi mata uang yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan.<sup>1</sup> Reformasi pasca Orde Baru telah membangkitkan kembali demokrasi. Pertumbuhan partai politik pada masa itu tidak dapat terhindarkan, karena partai politik merupakan bagian dari demokrasi yang ada di negara modern. Menurut Miriam Budiardjo, partai politik merupakan suatu kelompok yang teroganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama dengan tujuan memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstitusional guna melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka.

Partai politik merupakan organisasi atau wadah bagi seseorang dengan tujuan untuk mempertahankan atau memperebutkan kekuasaan politik melalui pemilihan umum. Pemilihan umum tersebut adalah salah satu ciri dari Negara Demokrasi.<sup>2</sup> Fungsi dari partai politik sebagai representasi rakyat dalam menyampaikan aspirasi dan tuntutan terhadap pemerintah/penguasa, terbilang masih lemah sehingga menimbulkan polemik ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai politik.

---

<sup>1</sup>M. Aunul Abied Shah. 2001. *Islam Garda Depan*. Bandung: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah, hlm 58

<sup>2</sup>Miriam Budiardjo. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia., hlm. 2.

Performa partai politik yang demikian krusial menyebabkan melemahnya peran dan fungsinya sebagai lembaga/organisasi negara. Lemahnya performa partai politik ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kualitas pola rekrutmen dan mekanisme kaderisasi dalam tubuh partai politik. Rekrutmen politik atau representasi politik memegang peranan penting dalam sistem politik suatu negara.<sup>3</sup> Rekrutmen politik merupakan seleksi, pemilihan atau seleksi pengangkatan seseorang untuk melaksanakan sejumlah peranan sistem politik dan sistem pemerintahan.

Menurut Drs. Fauntisno Cardoso Gomes mengatakan rekrutmen proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.<sup>4</sup> Perodesasi pemilu yang ada di Indonesia terdapat pengaruh-pengaruh ideologi yang menjadi dasar terbentuknya partai politik. Salah satu Ideologi Islam menjadi bibit terbentuknya Partai Keadilan Sejahtera adalah Ideologi *Ikhwanul Muslimin* dengan Gerakan Tarbiyah.<sup>5</sup> Konsep gerakan PKS yang mempunyai pemikiran dan konsep dakwah *Ikhwanul Muslimin* yang membuat Partai Keadilan Sejahtera menjadi partai yang unik dalam mengkader para kader partainya.<sup>6</sup>

Sistem rekrutmen PKS dilakukan dua cara yaitu, rekrutmen *fardhi* dan *jama'i*. Rekrutmen *fardhi* dilakukan oleh anggota tarbiyah PKS terhadap beberapa orang mahasiswa (individual) ataupun binaannya dalam tarbiyah secara

---

<sup>3</sup> Muhammad Rozak. 2016. *Sistem Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (Studi Etnografi Antropologi Politik Tentang Sistem Kaderisasi PKS di Kota Medan)*. Universitas Sumatera Utara hlm 3

<sup>4</sup> Imdadun Rahmat (2008), *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen* hlm 278

<sup>5</sup> Ibnu Budiman. 2014. *Geopolitik Islam Kampus UI: Indonesia, Islam, dan Ikhwah(n)*3d. Depok: Gre Publishing., hlm. 49.

<sup>6</sup> Sigit P. op.cit., hlm 137-138.

berkesinambungan melakukan pendekatan emosional. Sedangkan rekrutmen *jama'i* dilakukan secara kolektif dengan formal dan informan atau perekrutan langsung seperti partai-partai lainnya tetapi disisi lain PKS melakukan rekrutmen kader dari orang-orang yang berlatarbelakang yang non-tarbiyah baik yang beragama Islam maupun yang non Islam.<sup>7</sup>

Pola kaderisasi PKS mempunyai tiga cara pengkaderan yaitu, melalui Jamaah Tarbiyah, organisasi-organisasi *underbow* PKS, dan pengkaderan formal kepartaian. Pengkaderan formal partai dilakukan secara resmi oleh kepengurusan dari Dewan Pengurus Ranting (DPR) hingga Dewan Pengurus Pusat (DPP). Tujuh jenjang dalam pengkaderan formal yakni; Training Orientasi Partai Satu; Training Orientasi Dua; Training Dasar Satu; Training Dasar Dua; Training Lanjutan Satu; Training Lanjutan Dua; dan Training Management dan Kepemimpinan Sosial. Pengkaderan formal yaitu sarana pembinaan kader sekaligus penjenjangan bagi mereka yang akan berimplikasi pada distribusi peran dan posisi struktural di PKS.<sup>8</sup>

Organisasi *underbow* Partai Keadilan Sejahtera seperti Garda Keadilan, Serikat Pekerja Keadilan (SPK), Perhimpunan Petani Nelayan Sejahtera Indonesia (PPNSI) merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan. Lembaga Dakwah Kampus dikenal dengan pembinaan yang bernama *halaqah/liqo'*. Organisasi atau kelompok ini sangat solid, dan memiliki daya juang yang tinggi untuk berdakwah di lingkungan kampus. LDK selalu

---

<sup>7</sup>Muhammad Rozak. 2016. *Sistem Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (Studi Etnografi Antropologi Politik Tentang Sistem Kaderisasi PKS di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara hlm 13

<sup>8</sup>Pandu Wibowo. 2013. *Penelitian Sosial Partai Politik (Penelitian Sosial: system rekrutmen dan kaderisasi PKS "Partai Keadilan Sejahtera"*. UIN Syarif Hidayatullah: Ilmu Politik., hlm. 8.

melakukan gerakan-gerakan bantuan ketika musibah menimpa daerah-daerah di Indonesia. Penelitian yang telah dilakukan untuk melihat bagaimana partai PKS melakukan berbagai macam bentuk mekanisme proses rekrutmen ataupun hubungannya dengan LDK telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Elsi Anismar<sup>9</sup> di Universitas Indonesia mengenai bagaimana hubungan sosial partai PKS terhadap LDK di Universitas Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya pengkaderan yang dilakukan oleh PKS terhadap jamaah tarbiyah UI sangat kompleks dan jamaah tarbiyah UI merupakan basis sosial dari PKS. Penelitian ini ingin mengetahui dan memahami segala bentuk perkembangan Gerakan Dakwah Kampus yang terjadi di Universitas Indonesia. Penelitian ini lebih terfokus kepada bagaimana mekanisme PKS dalam merekrut kader dari Jamaah Tarbiyah UI. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa kaderisasi PKS terhadap LDK sebagai jamaah tarbiyah UI tersebut dilakukan dengan samar-samar atau secara tidak langsung. Mulai dari tahap pembinaan di kampus sampai pada proses perekrutan.

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan dan makna yang hampir sama dengan beberapa penelitian lain sebelumnya. Namun yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini adalah berusaha menjelaskan dan membuktikan adanya proses rekrutmen PKS terhadap LDK di Universitas Andalas melalui jalur kader ideologis dan terbukanya informasi Lembaga Dakwah Kampus. Selanjutnya

---

<sup>9</sup> Elsi Anismar. 2014. *Kaderisasi pada basis sosial partai keadilan sejahtera di perguruan tinggi*. Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

penelitian dari Rizki Nur Fadilah, dkk<sup>10</sup> yang berjudul Wajah Baru Gerakan Baru Dakwah Kampus (Gerakan Tarbiyah) Era Sekarang. Penelitian ini membahas mengenai status Gerakan Dakwah Kampus setelah bertransformasi menjadi partai politik. Studi ini menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan hasil. Kelemahan dari penelitian ini tidak mendalam mendapatkan data, dikarenakan menggunakan literatur kepustakaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Amantoto Dwijono dan Budi Kurniawan<sup>11</sup> dengan judul Studi tentang hubungan antara Partai Keadilan Sejahtera dan Lembaga Dakwah Kampus di Universitas Lampung. Penelitian ini menjelaskan hubungan PKS dengan LDK di kampus UNILA. Kelemahan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada lembaga di UNILA yang bersifat rahasia. Sehingga keterbukaan LDK sangat minim. Jadi, Novelti penelitian peneliti adalah mengungkap secara terbuka hubungan Partai Keadilan Sejahtera dan Lembaga Dakwah Kampus dalam proses rekrutmen.

Setiap Lembaga Dakwah Kampus di masing-masing kampus memiliki organisasi ataupun program pengembangan dengan nama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting nya peneliti mengetahui sejauh mana motif Lembaga Dakwah Kampus yang ada di Universitas Andalas dalam gerakan dakwahnya terutama dikorelasikan hubungannya dengan partai PKS. Oleh karena itu sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti melihat bahwa adanya rekrutmen partai PKS terhadap mahasiswa LDK atas dasar kesamaan ideologi yang dimiliki oleh keduanya serta program pengembangan organisasi yang tidak jauh berbeda.

---

<sup>10</sup> Fadilah, R. N., Lestari, T., Faizah, A. Z. S., & Hidayatullah, A. F.2020. Wajah Baru Gerakan Dakwah Kampus (Gerakan Tarbiyah) Era Sekarang. Jurnal Dakwah Tabligh

<sup>11</sup> Amanto Dwijono dan Budi Kurniawan.2009. Studi Tentang Hubungan Antara Partai Keadilan Sejahtera dan Lembaga Dakwah Kampus di Universitas Lampung. Penelitian bersama. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Lampung

## 1.2 Rumusan Masalah

Lembaga Dakwah Kampus berawal dari kegiatan keIslaman dan pelatihan kepemimpinan di Masjid Salman ITB.<sup>12</sup> Lembaga Dakwah Kampus sebagai lembaga di dalam kampus bertugas untuk membentuk perilaku yang Islami yang berhasil memunculkan kesadaran di antara mahasiswa untuk meningkatkan intensitas ibadah kepada Allah, dapat mencegah perilaku anarkis, narkoba, pergaulan bebas dan memiliki kesadaran untuk berhijab secara sempurna bagi wanita (*akhwat*). Lembaga Dakwah Kampus secara gerakan cenderung bersifat eksklusif karena identitas penampilan kader yang khas seperti memakai celana dasar/jingkrang, jilbab lebar, bendera palestina, dan tidak berjabat tangan dengan lawan jenis<sup>13</sup>.

Keberadaan Lembaga Dakwah Kampus melalui kader dakwahnya berhasil menguasai posisi strategis dari banyak sektor lembaga-lembaga di kampus seperti BEM, DPM, dan unit kegiatan mahasiswa lainnya. Dengan menguasai lembaga mahasiswa tersebut, hal ini secara otomatis mempermudah kegiatan Lembaga Dakwah Kampus untuk memperkenalkan ideologi *Ikhwanul Muslimin*. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan Tarbiyah di Universitas Andalas. Fakultas di Unand memiliki tim dakwah kampus yang dinamakan Forum Studi Islam (FSI). Setiap tahunnya Pemilihan Presiden BEM KM Unand dimenangkan oleh kader dari Lembaga Dakwah Kampus yaitu Forum Studi Islam, serta anggota BEM hingga saat ini masih di dominasi oleh anggota Forum Studi Islam.

---

<sup>12</sup>Burhanuddin Muhtadi. 2012. *Dilema PKS : Suara dan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia., hlm 34.

<sup>13</sup>Ibid., hlm 73.

Kader Forum Studi Islam tidak hanya menyebarkan agama atau berdakwa tetapi juga memasukkan paham *Ikhwanul Muslimin* dan budaya Arab kepada mahasiswa baru. Contoh seperti panggilan *Ikhwan* (Laki-laki), dan *Akhwat* (Perempuan). Sebelum melakukan Pemilu Raya yang dilakukan oleh BEM KM Unand, *murabbi/murabbiyah* melakukan *syuro* kepada kader Tarbiyah untuk memilih calon dari kader Tarbiyah tersebut, dan disebarkan kepada kader-kader Tarbiyah yang tersebar di Unand.

Penelitian dari Arifki Chaniago<sup>14</sup> menyebutkan bahwa Lembaga Dakwah Kampus memiliki jejaring yang kuat dan solid dalam merebut kekuasaan di kampus dan memiliki massa yang banyak dan kompak. Selanjutnya, peneliti bisa melihat bahwa Kader Lembaga Dakwah Kampus dapat diproyeksikan untuk menjadi kader PKS, namun secara tidak langsung disebabkan kegiatan kampus yang tidak diperkenankan memiliki hubungan langsung dengan partai politik.

Alumni anggota Lembaga Dakwah Kampus yang bergabung dengan Partai Keadilan Sejahtera yaitu Rahmat Saleh yang menjabat sebagai Sekretaris Umum DPW PKS Sumbar. Salah satu indikasi mengenai keterkaitan Rekrutmen PKS terhadap mahasiswa Universitas andalas yaitu anggota dari Lembaga Dakwah Kampus FSI FISIP yang tergabung atau menjadi kader PKS yaitu Muhammad Taufiqurrahman jurusan Sosiologi angkatan 14, serta alumni Universitas Andalas dari Fakultas Pertanian yang pernah menjabat sebagai Wali Kota Padang yaitu Mahyeldi Ansharullah dari Partai PKS. Beliau semasa kuliah mengikuti atau

---

<sup>14</sup> Arifki Chaniago.2014.*Gerakan Sosial Sayap Politik pesta Keadilan Sejahtera (PKS) di Universitas Andalas*. E-skripsi Unand

berkecimpung di Lembaga Dakwah Kampus yang mengantarkan beliau bergabung dengan Partai Keadilan Kesejahteraan.<sup>15</sup>

Institut Pertanian Bogor merupakan kampus sekuler menunjukkan adanya indikasi menjadi kader di Partai Keadilan Sejahtera. Nurmahmudin Ismail, alumnus Fakultas Kehutanan IPB tercatat dalam sejarah sebagai Presiden Partai Keadilan Sejahtera di awal kelahirannya dan kemudian diangkat menjadi Menteri Kehutanan pada kabinet Persatuan Nasional era Gus Dur. Selanjutnya, Zulkieflimansyah menjadi wakil rakyat di DPR yang juga pernah menjadi ketua senat mahasiswa di universitas yang sama.<sup>16</sup> Irwan Prayitno Gubernur Sumatera Barat mengikuti Lembaga Dakwah Kampus di Kampus Universitas Indonesia, selanjutnya berkecimpung kepada Partai Keadilan Sejahtera.

Selanjutnya asumsi mengenai keterkaitan PKS dengan LDK kampus di Universitas Andalas adalah adanya pengembangan kedua organisasi yang sama yaitu pendidikan mentoring sebagai sarana pengembangan kader. Universitas Andalas menyediakan wisma setiap fakultas sebagai tempat tinggal atau wadah untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi kader atau anggota LDK. Tidak hanya anggota Lemabaga Dakwah Kampus yang dapat menempati wisma, selain anggota LDK juga bisa, dan mereka harus mengikuti program-program yang sudah di atur oleh *murrabi* atau senior mereka.

Fenomena-fenomena yang telah peneliti jelaskan, membuat peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara Lembaga Dakwah Kampus dengan Partai Keadilan Sejahtera di Universitas Andalas. Hal ini dibuktikan dengan sejarah

---

<sup>15</sup><https://tirto.id/m/mahyeldi-ansharullah-eS> (Diakses pada 10 April 2020)

<sup>16</sup>M.rilis.id. *Menyaksikan Persemaian Bibit PKS dari Kampus IPB*. Diakses pada 11 april 2020.

keduanya yang berasal dari ideologi yang sama. Persamaan mekanisme pengembangan ideologi seperti pembinaan dan mentoring, membuat penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti. Hal ini juga diperkuat dengan adanya anggota alumni Lembaga Dakwah Kampus Universitas Andalas yang menjadi anggota PKS.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bagaimana fakta yang ada menunjukkan bahwa terdapat sebuah keterkaitan atau hubungan yang harus diteliti kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan pertanyaan ” Bagaimana Proses Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap Lembaga Dakwah Kampus Universitas Andalas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan Proses Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap Lembaga Dakwah Kampus Universitas Andalas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, diharapkan dapat menyumbangkan penjelasan baru terkait dengan kajian Islam dan Politik di Indonesia khususnya di Sumatera Barat. Kajian Islam dan Politik di Sumatera Barat yang dimaksud adalah Proses Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap Lembaga Dakwah Kampus di Perguruan Tinggi Universitas Andalas. Pembahasan mengenai Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera yang dijelaskan penelitian ini bermaksud untuk memberikan sebuah penjelasan mengenai proses rekrutmen PKS terhadap

LDK di Universitas Andalas dan menambah referensi untuk yang membutuhkan.

2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap Lembaga Dakwah Kampus di Universitas Andalas.

